

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy-Experiment* dengan penelitin rancangan *pretest andposttest with control group design*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok untuk dibandingkan yaitu kelompok eksperimen diberikan intervensi sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1 Desain penelitian**

Subjek	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
K-A	0 <sub>1</sub>	X	01-A
K-B	0 <sub>2</sub>	-	02-B

Keterangan :

K-A : Kelompok eksperimen

K-B : Kelompok kontrol

X : Pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan

01-A : Persepsi remaja setelah dilakukan intervensi kelompok eksperimen

02-B : persepsi remaja yang tidak diberikan intervensi pada kelompok kontrol

- : Tidak diberikan pendidikan kesehatan

0<sub>1</sub> : pemberian pretest pada kelompok kontrol

O<sub>2</sub> : pemberian pretest pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan intervensi

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri SMP Negeri 1 Kasian Bantul Yogyakarta sebagai kelompok intervensi sejumlah 83 siswi dan SMP Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta berjumlah 53 siswi sebagai kelompok kontrol. Jumlah total populasi 136 orang siswi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik dijadikan sampel semua, tetapi jika jumlah sampel lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Jumlah populasi penelitian pada remaja putrid berjumlah 136 orang, maka sampel yang digunakan  $25\% \times 136 = 34$ . Jadi jumlah sampel yang digunakan pada

penelitian ini adalah pada kelompok eksperimen 34 responden dan kelompok kontrol 34 responden.

Responden penelitian sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2013). Kriteria inklusi penelitian sebagai berikut :

- 1) Siswi SMP kelas VIII.
- 2) Bersedia menjadi subjek penelitian.
- 3) Sudah menstruasi.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah siswi yang tidak hadir atau berhalangan hadir pada saat dilakukan penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dimulai pada bulan Mei-Agustus 2016.

## **D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel penelitian

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah persepsi remaja putri tentang pencegahan keputihan.

#### c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang berperan sebagai variabel bebas dan terikat. Variabel pengganggu yaitu usia karena semakin bertambahnya usia maka bertambah juga pengalamannya sehingga mempengaruhi persepsi seseorang. Pengalaman karena pengalaman yang dimiliki seseorang yang berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh, pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Lingkungan karena dapat mempengaruhi stimulus seseorang.

## 2. Definisi operasional

**Tabel 3.2 definisi operasional**

No.	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan kesehatan kegiatan pemberian informasi secara demonstrasi yang berisi tentang pencegahan keputihan pada remaja putri di SMP Negeri 1 kasihan Bantul Yogyakarta. Pendidikan keaehatan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dalam waktu 35 menit dengan menggunakan media elektronik ( <i>power point</i> )			
2.	Persepsi remaja tentang pencegahan keputihan adalah pandangan subyek tentang pencegahan keputihan	Kuesioner	Median	Interval

**E. Instrumen penelitian**

- Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi remaja tentang pencegahan keputihan adalah modifikasi dari kuesioner milik Badaryati (2012). Kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi berisi 4 jawaban. Untuk pertanyaan *favorable* (positif) adalah jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* (negatif) adalah jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4.

2. Modul atau buku panduan tentang keputihan, berisi pengertian keputihan, klarifikasi keputihan, penyebab keputihan, dan cara pencegahan keputihan.

**Tabel 3.3 Uraian Pertanyaan Kuesioner**

No.	Pertanyaan	Nomor item pernyataan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pengertian	1, 13	
2.	Penyebab		5, 6
3.	Faktor resiko	2, 10, 12, 16	11, 14
4.	Pencegahan	3, 8	4, 7, 9, 17
5.	Tanda gejala		15

## F. Pengumpulan data

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan melakukan survey pendahuluan di SMP negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, penyusunan proposal dan penyusunan instrumen penelitian, pengurusan surat uji etik, melakukan uji validitas dan penyusunan surat ijin untuk melakukan penelitian dan pertemuan dengan responden di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kasihan bantul Yogyakarta untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan breafing terlebih dahulu terhadap asisten agar memiliki persepsi yang sama untuk membantu pengambilan data sesuai dengan rencana penelitian. Penelitian di laksanakan di dua SMP yaitu SMP Negeri 1 Kasihan

(sebagai kelompok eksperimen) dan SMP Negeri 2 Kasihan (sebagai kelompok kontrol).

Tanggal 3 Agustus 2016 penelitian dimulai pada kelompok eksperimen yaitu di SMP Negeri 1 Kasihan. Pengambilan sampel dengan cara mengocok nama nama dari responden yang berjumlah 53 anak yang sudah mengalami menstruasi dan di dapatkan 34 siswa yang menjadi responden di penelitian ini. Di ruang kelas VIII A dengan jumlah responden 34 remaja putri peneliti melakukan penelitian. Sebelum dilakukan intervensi responden mengisi *informed consent*, kemudian peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai kuesioner yang akan diberikan, jika responden bersedia mengikuti kegiatan selama penelitian asisten akan memberikan kuesioner, setelah selesai *pre-test* kelompok intervensi dilanjutkan pemberian pendidikan kesehatan tentang keputihan selama 35 menit dengan metode ceramah dengan menampilkan materi menggunakan *power point*, setelah selesai pendidikan kesehatan peneliti melakukan tanya jawab selama 5 menit, dan dilanjutkan pengambilan data *post-test* berupa kuesioner yang akan dibagikan oleh asisten. Setelah posttest asisten membagikan modul sebagai panduan untuk responden.

Selanjutnya dilakukan penelitian pada kelompok kontrol yaitu di SMP Negeri 2 Kasihan tanggal 5 Agustus 2016 di ruang kelas VIIIA. Pengambilan sampel dengan cara mengocok dari 43 responden yang sudah mengalami menstruasi di dapatkan 34 responden remaja putri.

Pada tanggal 5 Agustus 2016 saat jam istirahat jam 10.00 WIB responden terlebih dahulu diberikan *informed consent*, kemudian asisten membagikan kuesioner (*pretest*). Kemudian jam 12.30 peneliti melanjutkan pengambilan data dengan membagikan kuesioner ke responden (*posttest*) tanpa memberikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu, pengambilan data dilakukan di SMP Negeri 2 Kasihan di ruang kelas yang sama yaitu kelas VIII A dengan jumlah responden 34 remaja putri. Mengingat aspek keadilan dalam etika penelitian setelah dilakukan *posttest* kelompok kontrol kemudian diberi pendidikan kesehatan dan modul yang sama seperti pada kelompok eksperimen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

### 3. Tahap penyelesaian

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program statistik dalam komputer yaitu menggunakan SPSS 15.

## **G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar benar telah memenuhi syarat sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner persepsi remaja putri tentang pencegahan keputihan yang dimodifikasi dari Badaryati (2012) dengan judul kuesioner Persepsi Pencegahan Keputihan diuji validitas dan reabilitasnya pada Mei 2016 dengan 20 responden diluar populasi sampel yaitu di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

## 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product Moment*

$n \sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor item (X)

$\sum Y$  : jumlah skor item (Y)

$n$  : jumlah responden  $\sum Y$

Uji validitas dibantu dengan menggunakan program komputer dengan hasil r dibandingkan r tabel pada nilai kesalahan 5%, bila  $r_{xy}$  lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut harus diganti atau dibuang, sedangkan bila  $r_{xy}$  lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010).

Hasil uji validitas dari 17 pernyataan yang terdiri dari 2 butir pernyataan pengertian keputihan, 2 butir pernyataan penyebab keputihan, 6 butir pernyataan faktor resiko terjadinya keputihan, 5 butir pernyataan

cara pencegahan keputihan, dan 1 butir pernyataan tanda gejala keputihan semuanya valid karena nilai korelasi  $<0,05$ .

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik yaitu menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{v_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas Instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  : Varians total

$\sum ab^2$  : Jumlah varian butir

Penilaian untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor yang item kuesioner yang valid. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari atau sama dengan 0,6. Hasil uji reabilitas menunjukkan hasil 0,914 yang berarti kuesioner ini dinyatakan reliabel.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan. Terdapat responden yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner sehingga peneliti mencari responden tersebut untuk melengkapi kuesioner yang belum lengkap.

#### b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Untuk pertanyaan *favorable* (positif) adalah jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* (negatif) adalah jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4.

#### c. *Data Entry*

Setelah melakukan coding peneliti melakukan *data entry* kedalam *data base* komputer.

d. Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca data disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui persepsi remaja putri tentang pencegahan keputihan yang disajikan berupa data mean.

b. Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa 2 data yang saling berhubungan. Langkah awal dalam analisa data yaitu dengan menggunakan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* karena responden kurang dari 50 orang. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data**

<b>Variabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Pretest kel.eksperimen	0,003	Tidak Normal
Posttest kel.eksperimen	0,072	Normal
Pretest kel. kontrol	0,116	Normal
Posttest kel. kontrol	0,659	Normal

Sumber : Data Primer 2016 \*Uji *Shapiro-Wilk*

Berdasarkan table 3.4 hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel *Pretest* kelompok eksperimen mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu nilai *p* sebesar 0,003 sehingga dapat dinyatakan hasil pretest pada kelompok eksperiment berdistribusi tidak normal. Sedangkan variabel *Posttest*

kelompok eksperimen mempunyai nilai  $p$  sebesar 0,072 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan hasil posttet kelompok eksperimen berdistribusi normal. Variabel *Pretest* kelompok kontrol mempunyai nilai  $p$  sebesar 0,116 ( $p > 0,05$ ) dan *Posttest* kelompok kontrol mempunyai nilai  $p$  sebesar 0,659 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Jadi hasil uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal, sehingga menggunakan uji non parametrik.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini menggunakan *levene statistics test*. Hasil uji kesetaraan data *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan nilai  $p$  0,014 ( $p > 0,05$ ) maka kedua kelompok adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki persepsi awal yang sama saat *pretest* diberikan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sehingga kedua kelompok tersebut layak untuk dibandingkan.

Untuk mengetahui pengaruh persepsi remaja putri tentang pencegahan keputihan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan *Uji Wilcoxon* dan *Uji Paired Sample T-Test*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan persepsi sesudah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *T-Test Independent*.

## I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika penelitian meliputi:

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

### 2. *Justice* (keadilan)

Peneliti bersikap adil kepada responden dalam pengumpulan data. Setelah dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok kontrol kemudian diberi pendidikan kesehatan yang sama seperti pada kelompok eksperimen.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian. penelitian ini.

### 4. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.